

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di dunia bisnis Indonesia menuntut industri untuk bergerak lebih cepat demi memajukan serta menjaga kemampuan mengembangkan perubahan lalu memperluas bisnis untuk tetap bertahan. Tujuan dari sebuah industry bisa dilihat melalui segi ekonomi yakni profitabilitas (*profit oriented*) dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.(Kiay Demak *et al.*, 2018) sehingga menjadikannya perusahaan besar dan kuat. Keberhasilan operasional perusahaan hanya didapat dengan pengerjaan yang bagus, terutama menejemen finansial, maka ekuitas dapat berfungsi secara normal.(Aryaningrat *et al.*, 2012)

PDAM merupakan perusahaan BUMD yang total modalnya berasal dari daerah dan disediakan oleh pemerintah pusat.Kegiatan utama PDAM adalah mendistribusikan air bersih kepada masyarakat.Kegiatan ini menimbulkan piutang air karena masyarakat tidak membayar secara langsung.(Anggraini & Agustina, 2020) PDAM mempunyai misi jangka pendek untuk meningkatkan penghasilan daerah serta berpartisipasi dalam pelayanan yang menyediakan air bersih. misi jangka panjang yaitu perlu berperan juga secara penuh selama pengembangan perekonomian nasional guna meningkatkan keselamatan dengan melengkapi keperluan masyarakat

demi terwujudnya kesejahteraan rakyat berlandaskan Pancasila, serta kewajiban terhadap pemerintah daerah selaku pihak luar.(Sartika, 2018)

Perumda Air Minum Tirta Amerta Buana adalah industri didedikasikan untuk menyuplai air bersih ini sangat dibutuhkan makhluk hidup. pada segala kegiatan aktivitas rumah tangga dan dunia usaha memerlukan air. Apabila pasokan air bersih tidak mencukupi maka dapat menimbulkan berbagai macam persoalan pada masyarakat, sehingga terganggunya aktivitas rumah tangga serta kebutuhan bagi masyarakat, serta usaha juga memerlukan pasokan tersebut tak dapat melakukan aktivitas usahanya. Oleh karena itu, air berkontribusi pada seluruh bagian aktivitas, oleh karena itu air menjadi faktor yang tak dapat terpisahkan pada penggunaan air bersih di dalam sehari-hari bagi manusia, sehingga setiap bulan akan ada piutang air bagi pelanggan yang telah menggunakan air.(Sartika, 2018) Piutang air adalah tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan atau pelaku usaha yang menggunakan air bersih dan kemudian menerima pembayaran tunai pada bulan berikutnya.

Piutang dagang ataupun jasa mempunyai kuantitas tertinggi lantaran merupakan hasil dari aktivitas pokok industri yaitu menjual barang ataupun jasa. Piutang usaha merupakan aktiva lancar yang amat berarti lantaran memberikan taraf likuiditas yang diinginkan perusahaan untuk dibayar pada tempo terbatas sebelum satu tahun. Namun sesekali muncul permasalahan, dan ini menjadi faktor pada hasil prosedur kredit, yaitu dimana keadaan perusahaan tak dapat memperoleh kembali setengah dari tagihannya.(Silviyani *et al.*, 2019)

Penjualan air secara kredit menyebabkan munculnya tagihan dalam bentuk piutang usaha. Piutang merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian lebih, sebab sifatnya yang bisa dilunasi pada tempo yang terbatas, tanpa pendataan dan pemeriksaan yang bagus, piutang tersebut rawan terjadi kesalahan dan penyimpangan.(Octavianty & Fajarrohmi, 2017)

Semua piutang diharapkan akan ditagih menjadi kas dalam satu tahun didalam neraca disajikan sebagai aktiva lancar. Nilai piutang dapat diukur dengan mengurangkan jumlah piutang seluruhnya dengan penyisihan piutang tak tertagih, cara ini bertujuan agar jumlah piutang yang dilaporkan pada neraca dapat menunjukkan jumlah yang wajar dalam pengukuran jumlah penghasilan yang diterima dari piutang.(Sartika, 2018)

PDAM Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan kegiatan utamanya adalah menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang ada di Tabanan dan sekitarnya. Kegiatan utamanya tersebut yang menimbulkan adanya piutang rekening air, dikarenakan masyarakat tidak langsung melakukan pembayaran akan tetapi dilakukan dibulan berikutnya. Pembukuan PDAM dalam laporan keuangan harus sesuai dengan SAK-ETAP. Perlakuan akuntansi piutang menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Jika perlakuan akuntansi piutang air sesuai dengan standar yang berlaku maka informasi mengenai piutang air yang dihasilkan bisa dikatakan handal, akurat, dan relevan. Maka dari itu perusahaan harus lebih mengoptimalkan pembukuan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP yang berlaku.

Pada akhir periode, perusahaan akan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Nilai piutang bersih akan disajikan didalam laporan posisi keuangan dan beban akan disajikan didalam laporan laba rugi komprehensif. Laporan keuangan yang telah dibuat harus disajikan secara wajar dan mampu menggambarkan kondisi keuangan yang ada di perusahaan di waktu tertentu. Jika perlakuan akuntansi piutang dan beban penyisihan piutang yang dilakukan perusahaan tidak tepat, maka akan membuat laporan keuangan menjadi tidak wajar dan tidak mampu untuk menggambarkan kondisi keuangan yang sesungguhnya karena tidak menyajikan nilai piutang dan beban penyisihan piutang secara wajar. (Silviyani *et al.*, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian engan judul **“Analisis Perlakuan Piutang Rekening Air Pelanggan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, yang menjadi pokok masalah dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana perlakuan piutang rekening air pelanggan di Perumda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas adalah untuk mengetahui perlakuan piutang rekening air pelanggan di Perumda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mahasiswa terhadap Analisis Perlakuan Piutang Rekening Air pelanggan Perumda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

2. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan ataupun penelitian lainnya dalam melakukan penelitian tentang Analisis Pelakuan Piutang Rekening Air Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

3. Bagi Perusahaan PDAM Tabanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pelaksanaan program lain atau yang dilaksanakan oleh perusahaan dan dapat juga disajikan sebagai salah satu bahan penelitian tentang Analisis Pelakuan Piutang Rekening Air Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan.